

## PEMBUATAN MURAL KESEHATAN DALAM RANGKA PEMUTUSAN MATA RANTAI COVID-19 DI KELURAHAN NGAGELREJO SURABAYA

Alminanda Satrio<sup>1</sup>, Eva Nuzilatur Rahmah<sup>2</sup>, Asiqotul Khusniyah<sup>3</sup>, Amania Nazilah<sup>4</sup>, Erlina Windy Ayu S.<sup>5</sup>, Yehezkiel B. P. R.<sup>6</sup>, Ahmad Reza Pahlefi<sup>7</sup>, Firman Darmawan<sup>8</sup>, Rachmad Akbar Adi M.<sup>9</sup>, M. Sulaiman Jazuly<sup>10</sup>, Lydia Lia Prayitno<sup>11</sup>)  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
 satrioalminanda@gmail.com<sup>1</sup>, rahmahevanuzilatur@gmail.com<sup>2</sup>, asiqotulkhusniyah27@gmail.com<sup>3</sup>, amanianazila02@gmail.com<sup>4</sup>, erlina.windy22@gmail.com<sup>5</sup>, yeskielbpr@gmail.com<sup>6</sup>, rezapahlefi751@gmail.com<sup>7</sup>, boyjordan3@gmail.com<sup>8</sup>, akbarahmad747@gmail.com<sup>9</sup>, jazuly.sulaiman@gmail.com<sup>10</sup>, lydia.lia@unipasby.ac.id<sup>11</sup>)

### ABSTRAK

Mural adalah lukisan pada dinding untuk mengungkapkan sesuatu dan sebagai ekspresi artistik. Umumnya, masyarakat menganggap mural adalah sebuah tindakan yang negatif, padahal mural mampu memberikan aspek positif. Saat ini, pandemi Covid-19 masih menjadi problematika di masyarakat sehingga perlu mengedukasi masyarakat untuk menjaga protokol kesehatan. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat di kelurahan Ngagelrejo, kecamatan Wonokromo, Surabaya tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan dalam rangka memutus mata rantai Covid-19. Solusi yang ditawarkan oleh tim KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di kelurahan Ngagelrejo yaitu melalui pembuatan mural. Mural kesehatan di kelurahan Ngagelrejo efektif untuk menyematkan pesan kepada masyarakat umum yaitu tetap mengingat adanya kasus pandemi Covid-19. Media mural sesuai untuk menyampaikan pesan kepada khalayak karena sebagai bentuk komunikasi lain untuk mempengaruhi dan menumbuhkan hasrat masyarakat setempat untuk selalu menjaga protokol kesehatan dan memiliki kesadaran untuk mengikuti program vaksin dari pemerintah.

**Kata kunci:** mural, kesehatan, covid-19.

### PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Kelurahan Ngagelrejo merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah kecamatan Wonokromo, kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Hasil observasi awal tim KKN, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di kantor kelurahan Ngagelrejo diperoleh hasil masih rendahnya kesadaran masyarakat di lingkungan Ngagelrejo terhadap kasus pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini banyak memberi dampak di berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu pada aspek kesehatan. Wahidah, dkk. (2020) menjelaskan Covid-19 yang dikenal dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernafasan dan sistem syaraf. Lebih lanjut, Levani, dkk. (2021) mengungkapkan bahwa virus corona berhubungan dengan RNA rantai tunggal dan rantai positif yang masuk keluarga *coronaviridane* yang dibagi menjadi subfamili menurut serotip dan genotip karakteristik.

Pandemi Covid-19 memerlukan penanganan serius untuk memutus rantai penyebaran virus corona. Pemutusan rantai penyebaran Covid-19 yang dapat dilakukan seperti mematuhi protokol kesehatan, memakai masker, dan ikut serta dalam pelaksanaan program vaksinasi dari pemerintah. Fakta di kelurahan Ngagelrejo, rendahnya kesadaran masyarakat terkait dengan mematuhi protokol kesehatan. Dari situasi tersebut, tim KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menawarkan solusi untuk mengedukasi warga kelurahan Ngagelrejo dengan membuat mural kesehatan di wilayah kelurahan Ngagelrejo.

Ramadani (2018) menjelaskan mural merupakan salah satu media yang efektif dan akhir-akhir ini dijadikan media penyampaian pesan secara visual. Hal tersebut diperkuat pendapat dari Cindana, dkk. (2021), Putra & Putra (2020), mural adalah lukisan pada dinding untuk mengungkapkan sesuatu dan sebagai ekspresi artistik. Pembuatan mural berarti lukisan yang dibuat langsung maupun tidak langsung pada permukaan dinding suatu bangunan. Pembuatan

mural yang tidak langsung memiliki kesamaan dengan lukisan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa mural merupakan menggambar dan melukis di media dinding atau tembok, yang memiliki tujuan tertentu yang bersifat permanen. Mural kesehatan merupakan kegiatan menggambar dan melukis dengan tujuan meningkatkan kesadaran tentang dunia kesehatan kepada masyarakat umum. Pembuatan mural kesehatan di kelurahan Ngagelrejo ini bertujuan untuk memberikan pesan penting yaitu ajakan untuk warga kelurahan Ngagelrejo untuk mematuhi protokol kesehatan dan mengikuti program vaksin dari pemerintah. Pembuatan mural di kelurahan Ngagelrejo mendapatkan respon positif dari lurah kelurahan Ngagelrejo dan camat kecamatan Wonokromo.

### Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, diperoleh data masalah yang dihadapi oleh kelurahan Ngagelrejo yaitu mengedukasi warga untuk tetap menerapkan protokol kesehatan memakai masker jika keluar rumah dan mengikuti program vaksinasi dari pemerintah. Rendahnya kesadaran warga, seperti pemakaian masker dan mengikuti program vaksinasi. Warga tidak mengikuti program vaksinasi ini disebabkan karena adanya informasi yang *hoaks* dari media sosial yang diperoleh warga. Akibatnya warga yang belum mengikuti program vaksinasi merasa ketakutan atas dampak yang terjadi setelah mengikuti program vaksinasi. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan informasi tentang kesehatan dalam pemutusan rantai penyebaran Covid-19.

### Solusi yang Ditawarkan

Dari permasalahan tersebut, maka tim KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menawarkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelurahan Ngagelrejo, yaitu pembuatan mural kesehatan. Adapun tema yang diusung pada pembuatan mural ini yaitu pemutusan rantai penyebaran Covid-19 untuk mengedukasi warga kelurahan Ngagelrejo ikut serta dalam pemutusan rantai penyebaran Covid-19.

### Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk menuangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang praktik gambar dalam ranah mengembangkan desain sesuai kebutuhan di masyarakat Ngagelrejo. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di kelurahan Ngagelrejo untuk menjaga protokol kesehatan dan mural tersebut ditujukan untuk kepentingan lingkungan dan masyarakat Ngagelrejo.

### METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tentang pembuatan mural kesehatan ini meliputi enam tahapan. Tahapan tersebut meliputi, tahap desain, tahap sketsa di dinding, tahap pewarnaan, tahap detailing, tahap *outline* (garis tepi), dan tahap tanda tangan.

Tahapan pertama adalah tahap desain. Pada tahapan ini, tim KKN membuat atau merancang desain sesuai tema yaitu pandemi Covid-19, mendesain atau sketsa kasar menggunakan pensil dan diaplikasikan ke dalam sebuah kertas ukuran A4. Desain kasar merupakan bagian awal dari pembuatan mural itu sendiri, karena desain menjadi tolak ukur hingga terwujudnya dan terselesaikannya gambaran tersebut.

Tahapan kedua adalah tahap sketsa di dinding. Tim KKN melakukan sketsa di dinding sesuai dengan desain yang sudah dibuat dalam kertas ukuran A4 menggunakan cat dengan warna lebih terang untuk membuat pola sketsa sesuai dengan desain.

Tahapan ketiga adalah tahap pewarnaan. Pewarnaan merupakan bagian terpenting dalam melakukan mural. Pewarnaan sendiri dilakukan melalui pemberian warna yang paling cerah. Hal ini bertujuan memberikan efek terang sesuai desain yang dibuat. Kemudian warna netral, warna netral ini merupakan warna yang bagiannya tidak terlalu gelap dan terang. Dan selanjutnya warna gelap, warna gelap disini tentunya warna yang paling gelap. Warna gelap mengesankan objek tersebut kekurangan cahaya. Tahap pewarnaan sendiri juga mengikuti desain yang sudah dibuat, dan sesuai rancangan serta referensi dari objek atau gambar yang dirancang.

Tahapan keempat adalah tahap detailing. Tahap ini merupakan tahapan yang paling signifikan karena bagian ini mencari kekurangan apa yang masih ada di dalam gambar mural tersebut. Jika ada bagian yang masih kurang atau terkena cat warna lain, pada tahap ini bisa didetailing sehingga gambar menjadi bagus dan perfeksionis.

Tahapan kelima adalah tahap *outline*. *Outline* ini merupakan bagian akhir dari mural dengan menggunakan warna hitam ataupun putih. Peletakan *outline* juga tergantung dari desain yang sudah dibuat. Ketika menggambar sebuah objek manusia, hewan, tumbuhan, jika itu belum nampak realistis maka bisa diberikan garis tepi, namun jika menggambar realistis alangkah baiknya tidak menggunakan *outline*.

Tahapan terakhir adalah tahap tanda tangan. Tanda tangan disini dimaksudkan untuk memberikan sebuah tanda. Tanda bahwa karya tersebut merupakan identitas dan tanda hak milik atas gambar yang dibuat. Tanda tangan pembuatan mural di kelurahan Ngagelrejo, kecamatan Wonokromo, kota Surabaya diberikan tanda identitas tim KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di kelurahan Ngagel Rejo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari permasalahan tersebut, tim KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di kelurahan Ngagelrejo menawarkan solusi melalui pembuatan mural kesehatan. Sesuai permasalahan maka tema yang diangkat tentang pemutusan rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan program pembuatan mural ini diikuti oleh sepuluh mahasiswa dikarenakan ada pembatasan jumlah mahasiswa dalam pelaksanaan KKN tersebut. Sebelum proses pembuatan mural kesehatan, tim KKN terlebih dahulu menyiapkan konsep, alat, dan bahan. Pada konsep, tim membuat konsep yang sesuai dengan tema pemutusan rantai penyebaran Covid-19. Selanjutnya, alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan mural diantaranya cat, kuas, gelas plastik, air, dan pengaduk cat.

Pembuatan mural kesehatan di kelurahan Ngagelrejo langsung pada tahap pembuatan sketsa. Tahap desain dilakukan sebelum proses pembuatan mural berlangsung di kelurahan Ngagelrejo. Sehingga, pada pertemuan pertama

tim KKN melakukan tahap sketsa pada dinding kelurahan Ngagelrejo Surabaya. Akan tetapi, sebelum melakukan sketsa di dinding tim KKN terlebih dahulu melakukan pembersihan dinding dari kotoran-kotoran yang terdapat dalam dinding. Setelah dibersihkan, dilanjutkan pembuatan sketsa. Pembuatan sketsa di dinding melibatkan satu mahasiswa yang lebih ahli dalam pembuatan mural. Pembuatan sketsa mural kesehatan menggunakan cat dan kuas. Kegiatan pada tahap ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Pembuatan sketsa di tembok

Selanjutnya, tahap pewarnaan menggunakan warna cat sesuai dengan desain. Pemberian warna pada desain terdiri dari warna terang dengan tujuan memberikan efek terang desain yang dibuat. Kemudian warna netral, merupakan warna yang bagiannya tidak terlalu gelap dan terang. Dan, selanjutnya warna gelap. Warna gelap mengesankan objek tersebut kekurangan cahaya. Tahap pewarnaan mengikuti desain yang sudah dibuat dan disesuaikan rancangan serta referensi dari objek atau gambar yang dirancang. Banyaknya tahapan pewarnaan tersebut, sehingga proses pewarnaan pembuatan mural dilaksanakan selama delapan kali. Tahap pewarnaan pembuatan mural kesehatan melibatkan sepuluh mahasiswa tim KKN program kerja pembuatan mural kesehatan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2 Pewarnaan Mural Kesehatan

Tahapan selanjutnya adalah tahap detailing. Tahap detailing merupakan bagian terpenting dalam mural, sebab bagian ini mencari kekurangan apa yang masih ada di dalam gambar mural yang dibuat. Jika ada bagian yang masih kurang atau terkena cat warna lain hal ini bisa di detailing sehingga gambar menjadi bagus dan perfeksionis.

Tahapan *outline* yang merupakan bagian akhir dari mural. *Outline* biasanya menggunakan warna hitam ataupun putih. Namun peletakan *outline* juga tergantung dari desain yang sudah dibuat. Ketika menggambar sebuah objek manusia, hewan, tumbuhan belum nampak realistis maka bisa diberikan garis tepi. Namun jika gambar realistis sebaiknya tidak menggunakan *outline*. Pembuatan mural kesehatan di kelurahan Ngagel Rejo menggunakan *outline* tujuannya untuk memberikan kesan lebih tampak pada gambar.

Tahapan terakhir adalah tahap tanda tangan. Tanda tangan disini dimaksudkan untuk memberikan sebuah tanda bahwa itu adalah identitas dan bertanda hak milik atas gambar yang dibuat. Tanda tangan diberikan sebagai tanda identitas dari tim KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di kelurahan Ngagelrejo, kecamatan Wonokromo kota Surabaya. Hasil mural kesehatan yang dibuat tim KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ditampilkan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3 Hasil mural kesehatan di kelurahan Ngagel Rejo

Dampak dari mural kesehatan yang terdapat di kelurahan Ngagelrejo yaitu tumbuhnya kesadaran masyarakat Ngagelrejo untuk menjaga protokol kesehatan. Protokol kesehatan 5M yang disampaikan melalui mural yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Melalui mural yang dibuat dapat mempengaruhi dan menumbuhkan hasrat masyarakat Ngagelrejo untuk menjaga protokol kesehatan. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran masyarakat ketika keluar rumah menggunakan masker yang diamati oleh tim KKN selama kegiatan berlangsung. Selain itu, pesan yang diselipkan dari mural tersebut agar masyarakat mendukung program pemerintah untuk mengikuti vaksinasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembuatan mural kesehatan di kelurahan Ngagelrejo, kecamatan Wonokromo kota Surabaya mampu mempengaruhi dan menumbuhkan hasrat masyarakat Ngagelrejo untuk menjaga protokol kesehatan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kasus pemutusan rantai penyebaran Covid-19 kepada masyarakat di kelurahan Ngagelrejo. Selain itu, adanya mural juga dapat memperindah lingkungan kelurahan Ngagelrejo. Seperti yang diungkapkan oleh Thamrin & Noviana (2020) bahwa kegiatan mural dapat memperbaiki aspek estetika suatu wilayah tertentu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN kelurahan Ngagelrejo mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, lurah beserta staf kelurahan Ngagelrejo, dan masyarakat di wilayah Ngagelrejo sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar dan tanpa halangan apapun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cindana, & dkk. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Kali Melalui Ilustrasi Mural. *journal.untar.ac.id*, 71.
- Fachmi Ramadani, H. S. (2018). Pesan Sosial dalam Seni Mural di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 623.
- Levani, Y., & dkk. (2021). Coronavirus Disease 2019 (covid-19): Patogenesis, Manifestasi, Klinis, dan Pilihan Terapi. *Kedokteran dan Kesehatan*, 46.
- Putra, G. L. A. K. & Putra, I. G. J. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat dengan kegiatan Mural untuk Mempercantik Lapangan Astagina, Padangsambian KLOD. *Jurnal Lentera Widya*, 2(1), p. 29-35
- Thamrin, N. H. & Noviana, M. (2020). Pendampingan Pembuatan Mural sebagai Upaya Perbaikan Visual Kawasan Loa Buah, Samarinda. *Aksiologi: Jurnal*

*Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), p. 91-99.

- Wahidah, I., & dkk. (2020). Pandemi Covid-19 : Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Manajemen dan Organisasi*, 180-181.